



ANTALOGI PUISI

DITULIS OLEH DINDA N. H

Jadilah diri sendiri tanpa harus menyusahkan orang lain

Dilarang keras memperbanyak, memfotokan sebagian atau seluruh isi buku serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit.

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Cetakan ke-1 April 2024**

@2024, Penerbit Pustaka Pinus

Tebal buku: 14,8 cm x 21 cm, 11 halaman

Judul buku: Antalogi puisi
(Kumpulan Puisi)

Penulis: Dinda naisyatul Hidayah

Editor: Dinda naisyatul Hidayah

Desain cover/ilustrator: Dinda naisyatul Hidayah

Penerbit : Pustaka Pinus

Jl. Balaikota No.7, Kandang sapi, Kec.

Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67125

Pos-el smpn1pasuruan@gmail.com

Telepon (0343) 424302

ISBS: 7D-5437-811-24-9-4

PRAKATA

Hai bagaimana kabar kalian semua?
semoga kalian tetap semangat belajar, ya
di buku ini tertulis beberapa puisi yang menurutku
lumayan bagus.

Buku ini saya buat sendiri untuk memperkenalkan
puisi saya kepada kalian semua.

Tambahkan sedikit teks isi

Selamat membaca, semoga suka dengan puisi
buatan saya sendiri

Pasuruan, April 24

Penulis

Daftar isi

Prakata...iii	
Daftar isi...iv	
Guruku orang tua ku..1	
Untuk ayah dan ibu tercinta...2	
Menuntut ilmu...3	
Hujan membuat ku tenang...4	
Aku dan cermin...5	
Tentang penulis...6	

Guruku orang tua ku

Guruku...

engkau pahlawan tanpa jasa...

engkau membuat kami semua menjadi
pintar...

tanpa engkau kami semua tidak bisa
apa-apa

Oh guruku...

nama mu takkan pernah kami lupakan...
semua jasamu takakan kamu lupakan...
pengorbananmu akan kami ingat slalu...

Oh guruku...

terimakasih untuk semua jasamu...

Semua pengorbananmu takkan kami
lupakan...

sampai kapan kami akan selalu mengingat
mu...

Untuk ayah dan ibu tercinta

Ayah...

yang menyayangiku dengan penuh kasih sayang...
yang tak pernah lelah langkah mu tuk masa depan
terbaikku...

Ibu...

yang telah mengandungku selama 9 bulan
dengan penuh kasih sayang dan cinta...
yang telah melahirkanku dengan penuh
perjuangan hidup dan mati...
yang menerangi hidupku yang gelap gulita...
dan menjadi petunjuk jika ku tersesat...

Ayah...ibu...

yang telah membesarkanku dengan penuh
kesabaran...
yang telah merawatku dengan penuh kasih sayang...

Ayah...ibu...

takkan mampu ku balas jasa jasa kalian
meskipun dengan seluruh isi dunia ini sekalipun...
hanya puisi sederhana ini ku persembahkan untuk
kalian...

serta doa yang slalu ku panjatkan untuk mu ..
ayah dan ibuku yang tercinta...

Menuntut ilmu

Setiap hari aku bangun di jam lima pagi
tak lupa sholat dan juga mandi
lalu ku bersiap untuk pergi ke
sekolah untuk menuntut ilmu...

Berjuang demi masa depan
Berjuang meraih harapan
dan mencari ilmu yang bermanfaat
tanpa menyerah walaupun lelah

Hujan membuat ku tenang

Hembusan angin lembut
menerpa ragaku
Harum baumu tercium
kesegarannya
yang lama kudambahkan
dan kini kau datang

Ohh... hujan
rintikmu merdu menikam jiwa
dingin airmu meresap ke hati
suara rintikmu buatku tenang

Ohh... hujan
kau berikan ke sejukan hati ini
tak ada duka tak ada lara

Ohh... hujan

beri aku lembut mu
beri aku tenangmu

dan sejukmu

Aku dan cermin

Cermin tidak pernah berdusta
dia beri tau aku apa adanya
cermin itu tidak pernah berbohong
sebab sering kali dia menolong

Ku cermati cermin itu,
dia tidak bersuara
tetapi dia ungkapkan semuanya

Ketika cermin itu pecah,
Mulai kulihat ada masalah.
tetapi dia sudah berkata tidak sempurna

Ketika dia buram.
Yang nampak adalah kebohongan
dia sudah tak mampu menolong

Sudah tak dah lagi cermin
maka aku harus jadi cermin untuk
diriku sendiri

Tentang penulis

Dinda naisyatul Hidayah adalah namaku.aku dilahirkan di kota Pasuruan tanggal 25 November 3010.

aku pelajar UPT SMP NEGERI 1 PASURUAN kelas 7D.jika berbicara tentang prestasi aku belum pernah ikut lomba apapun semoga di kedepannya aku bisa ikut lomba aminn.oh ya, kegemaranku adalah berenang, karena berenang sangat seru.dan sebagai upaya menyegarkan tubuh.oh ya,aku punya motto "jangan sia sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat"



Ternyata

***Bahagia itu bukan saat semua
kenginginan kita terpenuhi, melainkan disaat
Kita menerima dengan lapang dada***